

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa perbandingan yang dilakukan pada RMK yang disusun Proyek Preservasi Jalan Baso – BTS Riau (Proyek A) , Proyek Paket Pemeliharaan Berkala Jembatan Baso – BTS Riau (Proyek B) dan Proyek Pembangunan Intake dan Jaringan Transmisi Air Baku Sipora di Kabupaten Kepulauan Mentawai. (Proyek C) yang dibandingkan dengan RMK Standar PU :

1. Dari identifikasi kelengkapan isi dokumen RMK, pada Standar PU 1 ketiga Proyek mendapat persen nilai sebesar 85,71. Pada Standar PU 2 Proyek A mendapat persen nilai 100%, Proyek B sebesar 92,30% dan Proyek C sebesar 84,61%, dapat dilihat ada beberapa item yang belum dicantumkan pada dokumen RMK yang disusun Proyek A dan Proyek B sesuai dengan dokumen RMK Standar PU 2. Seperti Proyek B belum mencantumkan daftar kriteria penerimaan. Sedangkan Proyek C belum mencantumkan jadwal arus kas dan daftar kriteria penerimaan. Sedangkan pada Proyek A telah mencantumkan sesuai dengan dokumen RMK Standar PU.
2. Berdasarkan hasil perbandingan kelengkapan isi dokumen RMK , pada perbandingan dengan Standar PU 1. Proyek A mendapat total persen nilai sebesar 85,71%, proyek B sebesar 76,19% dan Proyek C sebesar 80,95. Sedangkan total persen nilai yang didapat pada Proyek A sebesar 92,85% klasifikasi sangat baik ,pada Proyek B sebesar 73,80% klasifikasi baik, dan pada Proyek C sebesar 69,04%

klasifikasi baik. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kelengkapan isi dokumen RMK yang mengacu pada dokumen RMK Standar PU 2 .

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisa mengenai Analisa “Perbandingan Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) dengan Dokumen RMK Standar PU” ada beberapa saran yang dapat dilakukan agar penerapan Sistem Manajemen Mutu lebih baik lagi sehingga tercapainya sistem manajemen proyek yang baik.

Saran untuk Pemerintah agar memperbaharui peraturan terkait Sistem Manajemen Mutu pada proyek konstruksi sesuai dengan perkembangan zaman agar peraturan indonesia tidak tertinggal dengan peraturan yang ada di tingkat internasional sehingga perusahaan peraturan Indonesia bisa setara dengan standar tingkat internasional yang dapat meningkatkan kualifikasi kontraktor di Indonesia.

Saran untuk Kontraktor agar lebih memperhatikan kelengkapan isi dari dokumen dalam menyusun dokumen RMK. Sehingga dokumen RMK sesuai dengan peraturan yang berlaku yang mengacu pada dokumen RMK Standar PU. Sehingga dokumen dapat diterapkan dengan baik dilapangan selama pengerjaan proyek dan menjadi acuan serta pedoman dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Saran untuk peneliti selanjutnya, karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan hal-hal berikut untuk menyempurnakan penelitiannya :

1. Sebaiknya terlebih dahulu melakukan studi literatur dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan topik yang ingin diteliti sebelum melakukan penelitian.

2. Memastikan kelengkapan data dari topik yang akan diteliti untuk memperlancar proses penelitian.
3. Memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil yang lebih akurat. Semakin banyak sampel semakin baik pula hasil penelitian.

